

## **ABSTRAK**

**Mursidah.** 200101120732. *Vandalisme Bahan Pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*, Dosen Pembimbing Ana Rizka Mashud, S.IP., M.IP, Skripsi, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024.

**Kata Kunci : *Vandalisme, Perpustakaan, Bahan Perpustakaan.***

Penelitian ini membahas tentang *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. *Vandalisme* yang terjadi di perpustakaan seperti robeknya buku, halaman terlipat, dan adanya pencoretan. Sehingga pemustaka kesulitan dalam mencari informasi yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *vandalisme* bahan pustaka, faktor penyebab *vandalisme* dan upaya pencegahan *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah empat orang pustakawan dan dua orang pemustaka. Sementara itu, *vandalisme* bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menjadi fokus kajian ini. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dilanjutkan dengan analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *vandalisme* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang dilakukan oleh pemustakanya, bentuk *vandalisme* antara lain penghilangan bagian buku (perobekan), pelipatan halaman, dan pencoretan. Jenis koleksi yang paling sering menjadi sasaran tindakan *vandalisme* adalah buku umum dan anak, faktor penyebabnya, faktor dari pemustaka, kurangnya kesadaran dari pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan, kekecewaan pemustaka terhadap pelayanan pustakawan. Faktor dari perpustakaan, lemahnya pengawasan pustakawan dan petugas yang kurang profesional dan faktor lain. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sudah melakukan upaya pencegahan *vandalisme* dengan melakukan himbauan dan sosialisasi serta kegiatan preservasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan juga sudah menerapkan sistem keamanan dengan menggunakan sistem teknologi berupa pemasangan CCTV (*Closed Circuit Television*) dan tas transparan sebagai alat control.